

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara pada ibu “KW” yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas I Abiansemal serta dokumentasi dari buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada ibu “KW” dan suami bahwa akan didampingi dan diasuh selama kehamilan dari usia kehamilan 20 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas dan ibu bersedia untuk didampingi dan diasuh. Pengkajian pada ibu “KW” dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “KW”	Bapak “A”
Umur	: 22 tahun	22 tahun
Suku Bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Penghasilan	: -	Rp.3.000.000,-
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Satpam
Alamat/Tlp	: Br. Batan Buah	Br Batan Buah

Jaminan Kesehatan : BPJS III

No. Telp : 087861685xxx

b. Alasan datang

Ibu datang ke puskesmas ingin melakukan pemeriksaan kehamilan rutin dan ibu mengatakan saat ini merasa cemas dengan kehamilannya.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarche pada saat ibu berusia 14 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah $\pm$ 2-3 kali mengganti pembalut dalam sehari, lama haid ibu berkisar selama 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami *desminorhea*, *spotting*, *premenstrual syndrome*. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 20 Mei 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu pada tanggal 24 Februari 2025

a. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, ibu menikah secara sah agama dan negara. Lama pernikahan ibu 8 bulan. Ibu menikah pada usia 22 tahun.

b. Riwayat kehamilan ini

Sebelumnya ibu memeriksakan kehamilannya untuk pertama kalinya di dokter Sp. OG "P" pada tanggal 2 Agustus 2024 saat usia kehamilannya memasuki usia 10 minggu 4 hari. Keluhan yang pernah dialami oleh ibu pada trimester I yaitu ibu mengeluh mual dipagi dan siang hari namun tidak mengganggu aktivitas ibu sehari-hari. Status imunisasi TT ibu berstatus T5. Ibu sudah mendapatkan vaksin Covid 19 sebanyak tiga kali. Ibu tak pernah mengalami keluhan yang mengancam

seperti perdarahan, kejang dan lain-lain. dapat membahayakan ibu dan janin. Hasil pemeriksaan ibu sebelumnya dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “KW” berdasarkan Buku KIA

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	TTD/ Nama
1	2	3
Selasa, 2 Agustus 2024 Pukul: 18.00 WITA Dokter Praktik Sp.OG	S: Ibu mengatakan telat haid dan sudah PP Test di rumah tanggal 1 Agustus 2024 dengan hasil positif. Saat ini ibu mengeluh mual pada pagi hari. O: BB: 60 kg, TD: 120/70 mmHg, GA: 9m 6d, EDD:2-3-2025 A: G1P0A0 UK 9 minggu 4 HariT/H intrauterine P: : 1. Sarankan ibu untuk pemeriksaan laboratorium 2. Pemberian Terapi a. Promavit 1x1 (30 tablet) b. Mirabion 1x1 (30 tablet)	Dokter “P” Sp.OG
Selasa, 12 Agustus 2024 Pukul: 09.00 WITA Puskesmas I Abiansemal	S: Ibu mengatakan telat haid dan sudah melakukan pemeriksaa USG O: BB: 61 kg (BB sebelum hamil: 59kg) TB: 157 cm, IMT: 23,9. LiLA: 27 cm, TD:120/69 mmHg, N: 80x/menit, S: 36,6 ⁰ C, R: 22x/menit, TFU: 1 jari atas simfisis. Hasil laboratorium: Hb:11,6 gr/dl, Protein/Reduksi urine: Negatif, PPIA: NR, HbsAg: NR, VDRL: NR, GDS: 101mg/dl	Bidan

A: G1P0A0 UK 12 Minggu T/H		
Intrauterine		
P:		
1. Memberikan KIE membaca buku KIA halaman 3-5		
2. Pemeriksaan laboratorium		
3. Memberikan KIE nutrisi dan cara mengatasi mual		
4. Memberikan KIE tanda bahaya trimester I		
Kamis, 22 September 2024 Pukul: 11.00 WITA UPTD Puskesmas I Abiansemal	S: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, ibu tidak ada keluhan O: BB: 62 kg, TD: 110/70 mmHg, N: 82x/menit, S: 36,5⁰C, TFU: pertengahan pusat-simfisis, DJJ: 144x/menit A: G1P0A0 UK 17 minggu 6 hari T/H intrauterine P: 1. Memberikan KIE pola nutrisi dan istirahat cukup 2. Memberikan KIE tanda bahaya trimester II 3. Pemberian terapi obat : a. SF 1x60 mg 30 tablet b. Kalsium 1x500 mg 30 tablet	Bidan
Minggu, 4 Oktober 2024 Pukul: 18.00 WITA PMB "I"	S: Ibu ingin memeriksakan kehamilannya dan mengatakan tidak ada keluhan O: BB: 63,5 kg, TD: 120/70 mmHg, N: 80x/menit, S: 36,7⁰C, R: 20x/menit, TFU: 2 jari bawah pusat, DJJ: 146x/menit A: G1P0A0 UK 19 minggu 4 hari T/H intrauterine	Bidan

P:

1. Memberikan KIE pola nutrisi dan istirahat cukup
2. Memberikan KIE untuk membaca buku KIA
3. Memberikan KIE tanda bahaya trimester II
4. Pemberian terapi obat :
 - c. SF 1x60 mg 30 tablet
 - Kalsium 1x500 mg 30 tablet

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu "KW"

- c. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, Diabetes Mellitus (DM), Tuberculosis (TBC), hepatitis, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi. Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit Coronavirus Disease-19 dan telah mendapatkan vaksin dosis pertama dan kedua sebelum hamil dengan jenis AstraZeneca.

- d. Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita sakit keturunan dan penyakit menular

Ibu mengatakan anggota keluarga yang lainnya tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti: kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, maupun penyakit menular, yaitu penyakit hati, TBC dan PMS/HIV/AIDS.

e. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: infertilitas, polip serviks, kanker kandung, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, operasi kandung dan perkosaan.

f. Riwayat kontasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya yaitu KB Implant selama 3 tahun

g. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga mengkonsumsi buah seperti pisang, papaya, melon, dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 7-8 gelas/hari berupa air mineral. Ibu juga mengkonsumsi susu ibu hamil, biasanya ibu mengkonsumsi susu ibu hamil 1-2 gelas per harinya. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm$ 5-6 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm$ 7-8 jam/ hari dan tidur siang sebanyak 30-60 menit setiap harinya. Pada usia

kehamilan yang memasuki usia kehamilan 22 minggu 5 hari, ibu sudah merasakan gerakan janin, Gerakan janin yang dirasakan ibu aktif dengan frekuensi $\pm$ 5-10 kali gerakan/2 jam. Untuk hubungan seksual, ibu dan suami saat ini tidak melakukannya untuk sementara waktu karena cemas akan terjadi bahaya pada kehamilannya.

Aktivitas ibu saat ini yaitu mengerjakan pekerjaan rumah, apabila ibu merasa lelah ibu tidak pernah memaksakan dirinya untuk bekerja. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali sehari serta keramas 3 kali dalam seminggu, ibu juga menjaga kebersihan genetalia mengganti pakaian dalam 2 kali dalam sehari serta mencuci genetalia pada saat mandi dan ketika sesudah BAK/BAB, dan ibu rajin membersihkan payudara

2) Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

3) Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

4) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat melakukan ibadah

5) Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu sembarang.

6) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, ibu kurang mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dan belum pernah mengikuti kelas ibu hamil

7) Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu berencana bersalin di UPTD Puskesmas I Abiansemal, ditolong oleh bidan, transportasi menggunakan kendaraan pribadi, pendamping saat bersalin yaitu suami, calon pendonor darah yaitu saudara kandung, pengambilan keputusan oleh suami, dana persalinan menggunakan BPJS dan tabungan pribadi. Ibu bersedia dilakukan IMD dan merencanakan jenis alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan setelah bersalin yakni ibu berencana menggunakan KB IUD yang akan di pasang setelah 42 hari masa nifas.

5. Data objektif (tanggal 14 Oktober 2024, pukul 10.00 WITA)

a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum : baik, kesadaran *composmentis*, berat badan (BB): 66 kg, tinggi badan 157 cm, IMT: 23,9 (normal), BB pemeriksaan sebelumnya: 64 kg.

TD: 115/74 mmHg, nadi: 80x/menit, suhu: 36,5° C, respirasi : 20x/menit, Postur tubuh: normal, penilaian nyeri: tidak ada nyeri.

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : simetris, tidak ada kelainan
- 2) Rambut : bersih
- 3) Wajah : normal, tidak pucat, tidak ada oedema
- 4) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- 5) Hidung : simetris, bersih
- 6) Mulut : bibir merah muda, lembab
- 7) Telinga : simetris, bersih
- 8) Leher : kelenjar limfe, kelenjar tiroid, dan vena jugularis normal
- 9) Payudara : bentuk normal, puting menonjol, belum ada pengeluaran, kebersihan baik.
- 10) Dada : simetris, tidak ada massa
- 11) Perut

a) Inspeksi

- (1) Luka bekas operasi : tidak ada
- (2) Striae : tidak ada
- (3) Kelainan : tidak ada

b) Palpasi : tinggi fundus uteri 1 jari diatas pusat

c) Auskultasi : DJJ 140 x/menit, kuat dan teratur.

12) Ekstremitas bawah

- a) Tungkai : simetris
- b) Oedema : -/-
- c) Reflek patella : +/+
- d) Varises : -/-
- e) Kondisi/kelainan : tidak ada
- f) Inspeksi anus : -

c. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 usia kehamilan 20 Minggu 5 Hari janin tunggal hidup intrauterin, dengan masalah:

1. Ibu belum mengetahui pelaksanaan kelas ibu hamil dan belum pernah mengikuti senam hamil
2. Ibu merasa cemas menuju persalinan
3. Ibu belum melengkapi stiker P4K

C. Jadwal Kegiatan

Penulis melaksanakan kegiatan asuhan kebidanan yang diawali dengan kegiatan pengumpulan data, pemberian asuhan komprehensif dan berkesinambungan dimulai dari bulan Oktober 2024. Adapun jadwal kegiatan asuhan yang dilaksanakan kepada ibu “KW” dalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rencana Asuhan yang diberikan pada Ibu “KW” Usia Kehamilan
20 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Rencana Kegiatan
1	2
Memberikan asuhan kehamilan pada ibu “KW” tanggal 19 November 2024, 17 Desember 2024, 14 Januari 2025, 7 Februari 2025, 21 Februari dan 1 Maret 2025	1. Melakukan pendekatan dengan ibu “R” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “KW” di UPTD Puskesmas I Abiansemal 2. Merencanakan ibu “KW” untuk mengikuti kelas dan senam hamil di UPTD Puskesmas I Abiansemal 3. Memberikan terapi komplementer prenatal yoga dan senam hamil 4. Membantu ibu dalam melengkapi stiker P4K 5. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan 6. Mengingatkan tanda bahaya kehamilan trimester II dan trimester III. 7. Memberi KIE ibu untuk mengonsumsi tablet tambah darah dan vitamin secara rutin. 8. Membantu ibu dalam persiapan persalinan 9. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda persalinan, cara mengedan, cara mengatur nafas, dan posisi saat bersalin.
Memberikan asuhan persalinan pada ibu “KW” pada tanggal	1. Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah di rencanakan oleh ibu yaitu di UPTD Puskesmas I Abiansemal

27 Februari 2025	2. Memberikan asuhan sayang ibu 3. Memberikan support kepada ibu selama persalinan 4. Memfasilitasi ibu teknik komplementer untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu teknik relaksasi, teknik pernafasan dan terapi musik 5. Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan serta kondisi ibu 6. Membantu proses persalinan ibu sesuai dengan APN 60 langkah 7. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6 jam (KF1) pada tanggal 27 Februari 2025 dan asuhan pada neonatus 6 jam (KN1) pada tanggal 27 Februari 2025	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Memberikan ibu kapsul vitamin A 1x200.000 IU segera setelah melahirkan 4. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas 5. Mengingatkan ibu tetap memperhatikan personal hygiene 6. Membimbing ibu melakukan senam kegel 7. Membimbing ibu untuk menyusui bayinya 8. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus 9. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi dan mobilisasi 10. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu bayi dingin, demam tinggi, perdarahan pada tali pusat dan bayi tidak mau menyusui. 11. Memberikan KIE ibu tentang perawatan bayi sehari-hari dan 12. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan tetap memberikan eksklusif

Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 7 hari (KF2) pada tanggal 6 Maret 2025 dan asuhan pada neonatus 7 hari (KN2) pada tanggal 6 Maret 2025	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Membimbing ibu dan keluarga melakukan pijat oksitosin 4. Mengingatkan ibu untuk segera ber-KB sebelum 42 hari masa nifas 5. Mengajarkan ibu tentang perawatan bayi sehari hari di rumah 6. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu keadaan umum dan tanda infeksi tali pusat 7. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 8. Memberikan KIE tentang imunisasi dasar lengkap
Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 4 hari (KF3) pada tanggal 31 Maret 2025 dan asuhan pada neonatus 24 hari (KN3) pada tanggal 27 Maret 2025	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Memastikan nutrisi ibu selama masa nifas terpenuhi 4. Membimbing ibu melakukan senam nifas 5. Melakukan pemasangan KB IUD 6. Memberikan imunisasi BCG dan Polio 1 7. Mengingatkan ibu untuk memberikan menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan ASI Eksklusif
Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 42 hari (KF4) pada tanggal 14 April 2025	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Mengingatkan ibu untuk menjaga personal hygiene 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus

6. Memberikan asuhan komplementer pada bayi yaitu pijat bayi.
